



GELOMBANG 3 COVID-19

Posko PPKM di Tingkat RT & RW Disiagakan

UMBULHARJO-Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja menginstruksikan perangkat kelurahan untuk kembali menyiagakan Pos Komando (Posko) Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di tingkat RT dan RW.

Yosef Leon & Sirojul Khalid
 redaksi@harianjogja.com

Setua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Herwadi mengatakan sedang menyusun aturan turunan setelah bernur DIY mengeluarkan truksi Gubernur No.5/2022 tentang PPKM Level 3. Nantinya, aturan yang disusun akan memuat tentang mitigasi pengendalian Covid-19 di tingkat

- ▶ Pemkot Jogja sedang menyusun aturan yang memuat tentang mitigasi pengendalian Covid-19 di tingkat RT dan RW.
- ▶ Keberadaan posko PPKM di tingkat RT dan RW cukup efektif dalam mengawasi tingkat mobilitas masyarakat dan juga keperluan pelacakan.

RT dan RW.

"Kami sudah minta agar posko PPKM di tingkat RT dan RW diaktifkan kembali mengingat kasus Covid-19 di wilayah kota naik signifikan belakangan ini," katanya, Rabu (9/2).

Menurut Heroe, keberadaan posko PPKM di tingkat RT dan RW cukup efektif dalam mengawasi tingkat mobilitas masyarakat dan juga keperluan pelacakan. Nantinya, petugas posko juga akan melakukan serangkaian

upaya pencegahan di lingkungan masing-masing agar kasus Covid-19 dapat dikendalikan. Misalnya, berkaitan dengan sosialisasi protokol kesehatan, pengawasan kerumunan atau mendata warga luar kota yang berstatus pelaku perjalanan. "Jadi ini bagian dari antisipasi supaya kita mampu mencegah agar lonjakan kasus di Kota Jogja bisa dikendalikan," jelasnya.

Heroe mengklaim kesiapan pemerintah dengan gelombang 3 Covid-19 saat ini jauh lebih memadai dibandingkan dengan saat varian Delta menyebar pada tahun lalu. Lagi pula, upaya penanganan gelombang ketiga nanti tentunya juga berkaca dan mengevaluasi upaya penanganan pandemi Covid-19 di tahun lalu.

Mantri Pamong Praja Kemantren Umbulharjo, Rajwan Taufik mengatakan telah berkoordinasi dengan perangkat pemerintah di

wilayahnya mengenai kesiapan dalam menghadapi gelombang 3 Covid-19.

Rajwan menambahkan, dari 87 RW dan 343 RT yang dimiliki oleh Kemantren Umbulharjo nantinya akan dipetakan wilayah mana saja yang siap dalam pendirian Posko PPKM.

"Dengan kenaikan kasus, kami juga sudah kumpulkan petugas Kelurahan Tangguh Bencana (KTB) dan akan tugaskan pengawasan di tiap kelurahan," ujar dia.



Tambahan Isoter

Di sisi lain, Pemkot Jogja menunda penggunaan Rusun Bener tower dua untuk hunian masyarakat. Menurut Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti, tower dua akan dijadikan tambahan tempat isolasi terpadu (isoter). Sehingga dua tower rusun yang ada di Bener akan menjadi tempat isoter.



Harian Jogja/Yosef Leo

Isoter Bener di Tegalrejo belum lama ini. Pemkot Jogja menyiapkan tower 2 sebagai tambahan isoter.

Adapun kapasitas masing-masing yaitu 44 unit dengan 88 kamar serta 42 unit dengan 84 kamar. "Kami sudah minta siapkan segera, kami minta izin kepada Kementerian Pekerjaan Umum. Yang tower dua kemarin

mau diundi (untuk hunian), jangan dulu," kata Haryadi, Rabu.

Penggunaan tower itu akan berlangsung sampai Pemerintah Pusat menyatakan gelombang 3 Covid-19 mulai terkendali.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 30 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005